

**PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN STRUKTUR
ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA DI
MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL
MUBTADI'IN PENEROKAN**

Annisa Apriliani¹, Sukatin², Zilawati³, Hidayati⁴
Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari
Email: *annisaapriliani1999@gmail.com*

Abstrak

Berdasarkan *grand tour* peneliti Di Madrasah Tsanawiyah Baitul Mubtadi'in mengenai faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja telah dikemukakan diperoleh rata-rata persentase dari seluruh pilihan jawaban instrumen berada pada kriteria SS (Sangat Setuju) yaitu sebanyak 28,1%, kriteria S (Setuju) yaitu sebanyak 48,7%, kriteria N (Netral) yaitu sebanyak 11,67%, kriteria TS (Tidak Setuju) hanya 0,7% dan untuk kriteria STS (Sangat Tidak Setuju) yaitu 0%. Efektivitas Kerja juga dapat dilihat dari variabel perilaku kepemimpinan. Karena perilaku kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap efektivitas kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Mubtadi'in menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan persamaan regresi diperoleh nilai R Square sebesar 0,642, ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau 'R', yaitu $0,642 \times 0,642 = 0,412$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,412 atau sama dengan 41,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel perilaku kepemimpinan dan struktur organisasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel efektivitas kerja sebesar 41,2%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 41,2\% = 58,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Perilaku kepemimpinan, struktur organisasi, efektivitas kerja

A. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan elemen terpenting dalam mengoperasikan seluruh sumber daya lain yang terdapat di suatu organisasi. Oleh karena itu organisasi perlu untuk mengembangkan cara-cara baru untuk mengelola sumber daya manusianya. Diantaranya yaitu melalui perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap organisasinya. Tujuan organisasi tersebut akan tercapai apabila organisasi memiliki sumber daya manusia yang handal, terampil dan berkualitas sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal dan dapat meningkatkan prestasi kerja yang baik untuk organisasi, masyarakat, maupun pegawai itu sendiri.

Agar proses pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan baik, dan mencapai tujuan, maka diperlukan tenaga-tenaga yang memadai, berkualitas dan yang memiliki efektivitas

kerja yang tinggi. Untuk mewujudkan Efektivitas kerja pegawai di sekolah, maka diperlukan peran kepemimpinan kepala sekolah.¹

Efektivitas kerja menurut Sondang dalam Othenk, efektivitas kerja adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.² Maka berdasarkan teori dan pemahaman diatas, dapat dipahami dalam penelitian ini efektivitas kerja adalah dapat memanfaatkan sumber daya serta sarana dan prasarana untuk dapat menjalankan proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dapat dirumuskan sintesisnya bahwa efektivitas kerja adalah kemampuan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada agar dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan dengan waktu yang efisien dan pekerjaan yang diselesaikan dengan tepat. Dengan indikator efektivitas kerja yaitu tentang (1) kuantitas kerja, (2) kualitas kerja, (3) tepat waktu menyelesaikan pekerjaan dan (4) pencapaian tujuan.

Perilaku kepemimpinan menurut Mullins mengatakan bahwa kepemimpinan didasarkan pada sebuah fungsi dari kepribadian yang dapat dilihat dari perilaku yang dinampakkan ketika seorang pemimpin memimpin kelompok maupun organisasi. Dengan kata lain, perilaku kepemimpinan tersebut ditunjukkan melalui peran yang dinampakkan ketika seorang pemimpin memimpin kelompok maupun organisasi.³ Maka berdasarkan teori dan pemahaman tentang perilaku kepemimpinan sebagaimana diuraikan diatas, dapat dirumuskan sintesisnya bahwa perilaku kepemimpinan adalah perilaku atau tindakan yang menyeluruh dari seorang pemimpin dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja para anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi, sikap dan perilaku seorang pemimpin sangat berpengaruh besar pada organisasi yang dipimpinnya bahkan berpengaruh pada efektivitas kerja karyawan. Dengan indikator (1) iklim saling mempercayai, (2) penghargaan terhadap ide anggota, (3) memperhitungkan perasaan para bawahan, (4) perhatian pada kenyamanan kerja bagi para bawahan, (5) memperhatikan kesejahteraan bawahan, (6)

¹Munika Maduratna (2013). *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri 015 Samarinda*, eJournal Administrasi Negara 1 (1), 71.

²Mariati Rahman, *Ilmu Administrasi* (Makasar: CV Sah Media, 2017),hal. 40

³Sutarto Wijono, *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi* (Jakarta: Prebada Media, 2018), Hal. 3.

memperhitungkan faktor kepuasan kerja para bawahan, dan (7) pengakuan atas status para anggota secara tepat dan profesional.

Struktur organisasi adalah suatu sistem hubungan antar pekerjaan yang bersifat formal yang menggambarkan pemilahan tugas yang berbeda-beda dan mengintegrasikan pelaksanaan tugas-tugas tersebut.⁴ Menurut Kusdi, Struktur organisasi pada hakikatnya adalah suatu cara untuk menata unsur-unsur dalam organisasi dengan sebaik-baiknya, demi mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Steers mengemukakan beberapa variabel yang mempengaruhi efektivitas organisasi, yaitu: (1) karakteristik organisasi, seperti struktur dan teknologi, (2) karakteristik lingkungan, seperti ekonomi, sosial dan peraturan pemerintah, (3) karakteristik pegawai, seperti prestasi kerja, (4) kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek manajerial.⁶ Maka berdasarkan teori dan pemahaman tentang struktur organisasi sebagaimana diuraikan diatas, dapat dirumuskan sintesisnya bahwa struktur organisasi ialah pola hubungan antar individu dalam sebuah kelompok sosial dalam menjalankan pekerjaan dengan formal dan dengan cara mengelompokkan, mengkoordinasikan, dan membagi para pekerja serta pekerjaan sehingga menjadi satu kesatuan yang harmonis yang diarahkan secara berkelanjutan terhadap suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi juga dapat dikatakan sebagai suatu susunan atau rancangan beserta hubungan antara setiap bagian atau jabatan serta posisi yang terdapat dalam suatu organisasi atau perusahaan yang berkaitan dengan menjalankan kegiatan operasional dalam rangka meraih tujuan suatu organisasi atau perusahaan itu sendiri. Dalam indikator struktur organisasi yaitu (1) spesialis kerja, (2) departementalisasi, (3) rantai komando, (4) rentang kendali, (5) sentralisasi dan (6) desentralisasi, serta (7) formalisasi.

Konsep efektivitas kerja terdapat dalam Al Qur'an, Allah SWT berfirman dalam surah Al-Insyiqaq ayat 6, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ ۚ [سورة الانشقاق, ٦]

⁴Eliana Sari, *Modul Teori Organisasi Konsep dan Aplikasi* (Jakarta timur: Jayabaya University Press, 2010), hal. 32.

⁵Fianda Gammahendra, Djamhur Hamid, dan Muhammad Faisal Riza (2014), *Pengaruh Struktur Organisasi (Studi Pada Persepsi Pegawai Tetap Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri)*, Jurnal Administrasi Bisnis 7 (2), 3.

⁶ *Ibid.*, hal. 63.

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya. (Q.S Al-Insyiqaq: 6)⁷

Berdasarkan *grand tour* peneliti Di Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in mengenai faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja telah dikemukakan diperoleh rata-rata persentase dari seluruh pilihan jawaban instrumen berada pada kriteria SS (Sangat Setuju) yaitu sebanyak 28,1%, kriteria S (Setuju) yaitu sebanyak 48,7%, kriteria N (Netral) yaitu sebanyak 11,67%, kriteria TS (Tidak Setuju) hanya 0,7% dan untuk kriteria STS (Sangat Tidak Setuju) yaitu 0%. Efektivitas Kerja juga dapat dilihat dari variabel perilaku kepemimpinan. Karena perilaku kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap efektivitas kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁸.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perilaku kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Kerja

Perilaku kepemimpinan berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja, hal ini menginterpretasikan bahwa semakin baik Perilaku kepemimpinan yang dimiliki oleh guru maka akan semakin meningkat pula Efektivitas Kerja-gurud di Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Penerokan. Perilaku kepemimpinan merupakan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki individu untuk dijadikan pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaannya.

⁷Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Raja Publishing, 2011), hal. 589.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Cet-25* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 14.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi berganda, menyatakan bahwa secara parsial besarnya pengaruh total Perilaku kepemimpinan terhadap Efektivitas Kerja di Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Penerokan sebesar 87,4%. Selanjutnya hasil perhitungan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat $t_{hitung} = 2,247 > t_{tabel} = 1,754$, hal ini menunjukkan tolak H_0 dan terima H_a . Ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku kepemimpinan terhadap Efektivitas Kerja. Semakin baik Perilaku kepemimpinan yang dimiliki guru, maka semakin baik pula Efektivitas Kerja di Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Penerokan.

Dalam perspektif Islam, Perilaku kepemimpinan sangat penting bagi seseorang dalam menjalani berbagai aktivitas kerjanya. Karena pada dasarnya Perilaku kepemimpinan merupakan bekal awal seorang guru menjalankan tugas mengajarnya. Yang akan berdampak pada Efektivitas Kerja tersebut. Oleh karena itu, Allah anjurkan kepada umatnya untuk berlapang dalam majlis atau mencari ilmu pengetahuan dan Allah meninggikan orang yang diberi ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Mujadilah ayat 11.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْذِنُوا فَاذْنُوبُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk kamu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadilah: 11)⁹

Menurut Jalalain dalam tafsirnya menyebutkan, (Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian: "Berlapang-lapanglah) berluas-luaslah (dalam majlis") yaitu majlis tempat Nabi Saw. berada, dan majlis zikir, sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk. Menurut suatu qiraat lafaz *Al Majalis* dibaca *Al Majlis* dalam bentuk

⁹*Al-Quran dan Terjemahnya, Op. Cit.*, hal. 543

mufrad (maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk kalian) di surga nanti. (Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kalian”) untuk melakukan salat dan hal-hal lainnya yang termasuk amal-amal kebaikan, (maka berdirilah) menurut qiraat lainnya keduanya dibaca *Fansyuzu* dengan memakai harakat Dhamah pada huruf *Syinnya*, (niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian) karena ketaatannya dalam hal tersebut, (dan) Dia meninggikan pula (orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat) di surga nanti. (Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan).¹⁰

Jelaslah bahwa perilaku kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Semakin tinggi perilaku kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Penerokan, maka akan semakin tinggi pula efektivitas kerja.

2. Struktur organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Kerja

Struktur organisasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja, hal ini menginterpretasikan bahwa semakin baik disiplin yang dimiliki oleh guru maka akan semakin meningkat pula efektivitas kerja tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Penerokan. Tidak dipungkiri bahwa struktur organisasi dan ketaatan terhadap peraturan serta kebijakan-kebijakan yang ada di lingkungan kerja atau suatu organisasi merupakan hal yang sangat penting dan tentunya membawapengaruh terhadap kinerja seseorang. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan organisasi, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan. Banyak hal yang bisa didapatkan bila menerapkan pola struktur organisasi yang tinggi salah satunya dapat menciptakan kinerja yang baik.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi berganda, menyatakan bahwa secara parsial besarnya pengaruh total struktur organisasi terhadap efektivitas kerja di Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Penerokan sebesar 87,4%. Selanjutnya hasil perhitungan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat $t_{hitung} = 2,584 > t_{tabel} = 1,754$, hal ini menunjukkan tolak H_0 dan terima H_a . Ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur organisasi terhadap efektivitas kerja. Semakin baik struktur

¹⁰Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi, *Terjemahan Tafsir Jalalain Jilid 4* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal. 2402-2403

organisasi yang dimiliki guru, maka akan semakin baik pula efektivitas kerja di Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Penerokan.

Selanjutnya dalam perspektif Islam, struktur organisasi sangat penting bagi seseorang dalam menjalani berbagai aktivitas kerjanya. Karena ketidak disiplin tentunya akan berdampak pada hal yang lainnya, dan Allah sangat menyukai orang-orang yang teratur atau disiplin. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Alquran surah As-Shaaf ayat 4.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (Q.S. As-Shaaf: 4)¹¹

Menurut tafsir Jalalain disebutkan, (Sesungguhnya Allah menyukai) artinya selalu menolong dan memuliakan (orang-orang yang berperang di jalannya dalam barisan yang teratur) lafaz *Shaffan* merupakan Hal atau kata keterangan keadaan, yakni dalam keadaan berbaris rapi (seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh) yakni sebagian di antara mereka menempel rapat dengan sebagian yang lain lagi kokoh.¹² Karena pada dasarnya segala hasil yang baik tercipta dari segala keteraturan.

Jelaslah bahwa struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja. Semakin baik suatu struktur organisasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Penerokan, maka akan semakin efektif pula hasil kerja dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tersebut.

3. Perilaku kepemimpinan dan struktur organisasi berpengaruh positif secara simultan terhadap Efektivitas Kerja

Perilaku kepemimpinan dan struktur organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas kerja. Dimana apabila perilaku kepemimpinan dan struktur organisasi semakin baik maka akan semakin baik pula kinerja para guru di Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Penerokan.

¹¹Al-Quran dan Terjemahnya, *Op. Cit.*, hal. 551

¹²Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi, *Op. Cit.*, hal. 2444

Perilaku kepemimpinan merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata lain, perilaku kepemimpinan merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya. Perilaku kepemimpinan adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.¹³ Selain perilaku kepemimpinan, seorang guru juga harus memiliki kedisiplinan dalam menjalankan tugas mengajarnya. Kinerja yang baik didapatkan dari disiplin yang baik pula. Oleh karena itu perilaku kepemimpinan dan struktur organisasi guru sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan karena hal ini berdampak terhadap kinerja yang dihasilkan oleh guru tersebut.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi berganda, menyatakan bahwa besarnya pengaruh Perilaku kepemimpinan dan struktur organisasi secara simultan terhadap Efektivitas Kerja sebesar 25,8%. Selanjutnya hasil perhitungan f_{hitung} dengan f_{tabel} didapat $f_{hitung} = 5,599 > f_{tabel} = 3,37$, hal ini menunjukkan tolak H_0 dan terima H_a . Ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku kepemimpinan dan struktur organisasi secara simultan terhadap Efektivitas Kerja. Hal ini perlu dipertahankan dan perlu juga untuk ditingkatkan, karena jika Perilaku kepemimpinan dan struktur organisasi baik maka sangat jelas dapat meningkatkan Efektivitas Kerja sebagaimana hasil temuan tersebut. Dan 19,7% adalah variabel sisa (residu) yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya dalam perspektif Islam, Perilaku kepemimpinan guru dan struktur organisasi sangat penting bagi seseorang dalam menjalani berbagai aktivitas kerjanya. Karena untuk mendapatkan kinerja yang baik diperlukan Perilaku kepemimpinan dan struktur organisasi yang baik pula. Guru yang baik adalah guru yang mampu memberikan teladan bagi peserta didiknya bahwa mereka harus senantiasa kompeten dan mendisiplinkan diri terhadap aturan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Ahqaf ayat 19.

¹³Syaiful Sagala, *Loc. Cit.*, hal. 23

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوفيهِمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظَامُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (Q.S. Al-Ahqaf: 19)¹⁴

Menurut tafsir Jalalain disebutkan (Dan bagi masing-masing mereka) bagi masing-masing dari orang mukmin dan orang kafir (derajat), derajat orang-orang yang beriman memperoleh kedudukan yang tinggi didalam surga, sedangkan derajat orang-orang kafir memperoleh kedudukan di dasar neraka, (menurut apa yang telah mereka kerjakan) berdasar pada amal ketaatan bagi orang-orang mukmin dan kemaksiatan bagi orang-orang kafir, (dan agar Dia mencukupkan bagi mereka) yakni Allah mencukupkan bagi mereka; menurut suatu qiraat dibaca *Walinuwaffiyahum* (pekerjaan-pekerjaan mereka) maksudnya balasannya (sedangkan mereka tiada dirugikan) barang sedikit pun, misalkan untuk orang-orang mukmin dikurangi dan untuk orang-orang kafir ditambahi.¹⁵

Berdasarkan paparan di atas, dapat diambil benang merahnya bahwa jelaslah bahwa Perilaku kepemimpinan dan struktur organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Efektivitas Kerja di Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Penerokan.

PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis inferensial dengan analisis regresi berganda menunjukkan besarnya pengaruh perilaku kepemimpinan dan struktur organisasi secara simultan terhadap efektivitas kerja sebesar 25,8%. Selanjutnya diperoleh hasil perhitungan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $5,599 > 3,37$, hal ini menunjukkan tolak H_0 dan terima H_a . Ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku kepemimpinan dan struktur organisasi secara simultan terhadap efektivitas Kerja di Madrasah Tsanawiyah Baitul Muftadi'in Penerokan.

¹⁴Al-Quran dan Terjemahnya, *Op. Cit.*, hal. 504

¹⁵Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi, *Op. Cit.*, hal. 2178

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi. 2010. *Terjemahan Tafsir Jalalain Jilid 4* (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Anonim. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Raja Publishing).
- Gammahendra, Fianda. Djahur Hamid, dan Muhammad Faisal Riza. 2014, *Pengaruh Struktur Organisasi (Studi Pada Persepsi Pegawai Tetap Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri)*, Jurnal Administrasi Bisnis 7 (2)
- Maduratna, Munika. 2013. *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri 015 Samarinda*, eJournal Administrasi Negara 1 (1).
- Rahman, Mariati. 2017. *Ilmu Administrasi* (Makasar: CV Sah Media).
- Sari, Eliana. 2010. *Modul Teori Organisasi Konsep dan Aplikasi* (Jakarta timur: Jayabaya University Press).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Cet-25* (Bandung: Alfabeta).
- Wijono, Sutarto. 2018. *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi* (Jakarta: Prebada Media).